



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis mengerjakan karya *podcast* RUAS (Ruang Aspirasi) terhitung sejak September hingga Desember 2021. *Podcast* ini memiliki enam episode dengan konsep *storytelling*. Dalam prosesnya, penulis merancang ide dan konsep secara matang dan berdasarkan hasil riset, agar setiap episodenya menjadi maksimal untuk dinikmati audiens. Untuk menyelesaikan karya *podcast*, penulis melewati tahapan praproduksi, produksi, hingga pasca produksi.

Penulis mengangkat topik terkait wirausahawan disabilitas dengan kisah inspiratif mereka, serta aspirasi maupun harapan dari narasumber untuk pemerintah terhadap kehidupan penyandang disabilitas di Indonesia. Dalam membuat *podcast*, penulis memperhatikan nilai berita yang ingin disampaikan kepada pendengar serta menerapkan unsur jurnalistik, sehingga seluruh rangkaian kisah yang disampaikan tetap proporsional dan berdasarkan fakta dari para narasumber tanpa menghilangkan unsur penting lainnya.

Setelah menyelesaikan karya *podcast* ini, penulis menyimpulkan bahwa *podcast* bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja dengan berbagai tema yang beragam, pendengar pun dapat memilih topik apa yang mereka minati untuk dikonsumsi, namun untuk menarik audiens, seorang *podcaster* harus memikirkan secara matang topik apa yang menarik serta informatif untuk dinikmati para pendengar.

Selain itu, dalam pembuatan *podcast* audio agar hasilnya maksimal, seorang *podcaster* harus memperhatikan kualitas audio dengan menambahkan *background* dan *sound effect*, juga perlu memperhatikan intonasi suara terutama jika memiliki konsep *storytelling* agar pendengar merasa nyaman saat mendengarkan dan memperkaya hasil *podcast*. Walaupun tidak ada ketentuan durasi untuk membuat sebuah *podcast*, namun *podcaster* harus memperhatikan durasi *podcast* agar pendengar tidak mudah bosan.

Setelah mendengar kisah-kisah dari para narasumber, penulis mengambil kesimpulan bahwa kehidupan penyandang disabilitas dalam dunia kerja belum sepenuhnya terpenuhi. Masih banyak disabilitas di luar sana yang kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan walaupun sudah ada undang-undang mengenai hal tersebut. Faktor yang membuat mereka sulit mendapatkan pekerjaan antara lain ialah diskriminasi masyarakat yang memandang disabilitas sebelah mata dan juga menilai disabilitas hanya dari ijazah. Para narasumber pun ingin pemerintah Indonesia lebih memperhatikan kehidupan penyandang disabilitas, terutama daerah-daerah di luar ibu kota. Meski begitu, sudah banyak juga pelatihan dari Kementerian Sosial maupun komunitas-komunitas agar penyandang disabilitas dapat lebih terampil dalam menggali bakat-bakat mereka.

Dalam mendistribusikan hasil karya *podcast*, penulis melakukan promosi melalui media sosial pribadi, juga meminta bantuan dari teman, keluarga, narasumber, dan beberapa komunitas disabilitas untuk ikut mendengarkan dan menyebarkan karya *podcast*, agar dapat dinikmati oleh khalayak banyak terutama penyandang disabilitas sehingga mereka bisa tetap mandiri dengan berkarya dan berkeaktivitas.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis terhadap individu yang ingin membuat sebuah *podcast*.

- 1) Buat perencanaan *podcast* yang lebih matang dengan melakukan berbagai riset untuk menentukan topik yang menarik dan informatif bagi pendengar. Topik *podcast* juga harus dikuasai oleh *podcaster*, sehingga pembawaannya terdengar lebih natural.
- 2) Proses wawancara lebih baik dilakukan secara langsung dan di tempat yang tertutup atau sunyi, agar hasil audio lebih maksimal dan memudahkan saat proses penyuntingan.
- 3) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan serta memandu narasumber dalam menjawab pertanyaan sangat berpengaruh dalam keberhasilan.